

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN *DIRECT  
INSTRUCTION* TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI  
DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA  
SEKOLAH DASAR**

(Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus III  
Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)

Ahmad Aripin/1101158

**ABSTRAK**

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di antaranya adalah melalui optimalisasi pelaksanaan pembelajaran. Di antara mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah matematika. Kompetensi-kompetensi matematika sangat penting untuk dimiliki siswa. Namun kompetensi-kompetensi tersebut terkadang tidak seluruhnya dapat dimiliki oleh siswa dikarenakan beberapa faktor, di antaranya adalah tepat atau tidaknya penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kontekstual dan *Direct Instruction* terhadap kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematis siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Kelas IV semester 2. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematis. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Kontekstual tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang mengikuti *Direct Instruction*. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematis dapat menggunakan pembelajaran kontekstual atau *Direct Instruction*.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kontekstual, Kemampuan Koneksi Matematis, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.*

Ahmad Aripin, 2013

Pengaruh Pembelajaran Konstektual Dan Direct Instruction Terhadap Kemampuan Koneksi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar